



## ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA PADA NOVEL PULANG KARYA TERE LIYE

Siti Salmah Sopiati

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

### ABSTRACT

*Sociological Analysis of Literature in Tere Liye's novel Pulang. The purpose of this study was to determine the sociological analysis of the novel Pulang. This study describes the intrinsic structure of the novel and describes the function of the sociology of literature. This research design uses qualitative descriptive. Data collection is by reading and noting the object to be studied. The results of the study illustrate that the social context of the author in Tere Liye's novel Pulang means that the novel was created based on the reflection of people's lives. Literature as a reflection of the era of the novel by Tere Liye is a reflection of the times for readers of the novel that every hard work struggle will not betray the results. In addition, the sociology of the novel Pulang by Tere Liye contains the main character's moral values that need to be used as a reflection for the reader. Like the main character has a moral, diligent, hard work, honest, obedient. Then the most important thing is that the main character does not forget where he was born and returns home in good condition, whether it is returning to his mother's lap or returning to God.*

### ARTICLE HISTORY

Submitted 07 Juli 2022  
Revised 30 September 2022  
Accepted 7 Oktober 2022  
Published 8 Oktober 2022

### KEYWORDS

*He Sociology Of Literature ; Novel; Pulang By Tere Liye.*

### CITATION (APA 6<sup>th</sup> Edition)

Siti Salmah Sopiati. (2022). Analisis Sosiologi Sastra Pada Novel Pulang Karya Tere Liye. *BAHA STRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 7(1), 80-83.

### \*CORRESPONDANCE AUTHOR

 [salmasop99@gmail.com](mailto:salmasop99@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v6i2>.

### PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil kreasi sastrawan melalui kontemplasi dan refleksi setelah menyaksikan berbagai fenomena kehidupan dalam lingkungan sosialnya. Fenomena kehidupan itu beraneka ragam baik yang mengandung aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, kemanusiaan, keagamaan, moral maupun gender. Adanya daya imajinatif berbagai realitas kehidupan yang dihadapi sastrawan diseleksi, direnungkan, dikaji, diolah, kemudian diungkapkan dalam karya sastra yang lazim bermediumkan bahasa (Al-Ma'ruf, 2012:1).

Sebuah karya sastra mencerminkan nilai-nilai kehidupan masyarakat di sekitarnya, misalnya nilai moral, nilai keagamaan, dan nilai budaya dari sebuah peradaban masyarakatnya. Karya sastra merupakan sebuah struktur. Struktur di sini dalam arti bahwa karya sastra itu merupakan susunan unsur-unsur yang bersistem, yang antara unsur-unsurnya terjadi hubungan yang timbal balik, saling menentukan. Jadi, kesatuan unsur-unsur dalam sastra bukan hanya berupa kumpulan atau tumpukan hal-hal atau benda-benda yang berdiri sendiri, melainkan hal-hal itu saling terikat, saling berkaitan, dan saling bergantung.

Sebuah karya sastra ditulis oleh pengarang untuk menawarkan model kehidupan yang ideal. Karya sastra mengandung penerapan moral dalam sikap dan tingkah laku para tokoh dengan pandangannya tentang moral. Melalui cerita, sikap, dan tingkah laku tokoh-tokoh itulah pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dari pesan-pesan moral yang disampaikan, dan diamanatkan. Moral dalam karya sastra dapat dipandang sebagai amanat dan pesan. Bahkan, unsur amanat itu sendiri, gagasan yang mendasari diciptakannya karya sastra sebagai pendukung pesan (Nurgiyantoro, 2015: 321).

Sebagai karya imajinatif, sastra berfungsi sebagai bahan bacaan yang menyenangkan, di dalamnya syarat dan nilai-nilai budaya dan berguna menambah kekayaan batin bagi permasalahan manusia, kemanusiaan dan kehidupan. Salah satunya adalah novel dikisahkan kehidupan tokoh yang mengharukan atau menyenangkan dan mengandung kesan yang tidak mudah dilupakan. Karya sastra pada umumnya berisi tentang permasalahan yang terjadi dalam dirinya sendiri. Karya sastra memiliki dunia sendiri yang merupakan hasil dari pengamatan sastrawan terhadap kehidupan yang diciptakan sastrawan itu sendiri baik berupa novel, puisi, maupun drama yang berguna untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat.



Sastra terbagi menjadi tiga genre, yaitu puisi, prosa, dan drama. Salah satu genre karya sastra yang dijadikan objek penelitian ini adalah prosa. Nurgiyantoro (2015: 4) menjelaskan bahwa prosa dalam pengertian kesusastraan juga disebut fiksi (*fiction*), teks naratif (*narrative text*) atau wacana naratif (*narrative discourse*) (dalam pendekatan struktural dan semiotik). Dalam hal ini, istilah fiksi berarti cerita rekaan (disingkat: cerkan) atau cerita khayalan.

Berdasarkan paparan di atas peneliti akan meneliti sebuah novel dengan pendekatan Sosiologi Sastra, Hal ini dilakukan karena merujuk kepada beberapa alasan yang menyebutkan bahwa sastra diciptakan dengan nilai-nilai kehidupan masyarakat. Sementara itu, peneliti akan mengkaji sosiologi terhadap novel dalam penelitiannya, karena dalam karya sastra diciptakan tidak lepas kaitannya dengan etika, moral dan akhlak yang tinggi tokoh. Dalam penelitian ini peneliti memilih novel "*Pulang*" Karya Tere Liye, Peneliti memilih novel tersebut karena terdapat hal yang menarik dalam etika moral dan akhlak tokoh utama, sehingga mencerminkan kepada kehidupan masyarakat tentang kehidupan sosial yang ada pada dunia nyata, dan sebagai cerminan jaman.

Kelebihan Novel *Pulang* karya Tere Liye terletak pada tema yang tergolong unik dan baru, yakni masalah ekonomi yang dihubungkan dengan dunia tukang pukul. Novel pada umumnya menceritakan kisah cinta terhadap lawan jenis, namun melalui novel ini kita menyadari bahwa cinta itu luas. Cinta terhadap diri sendiri, orang tua, teman, dan sahabat. Cinta yang coba dipaparkan pengarang pun disertai dengan adanya pengkhianatan. Pengkhianatan ini menjadi salah satu konflik menarik. Selain itu, pengarang menambahkan unsur religius yang mendalam serta perjuangan dan kepahlawanan. Ilmu ekonomi dalam novel ini dapat dengan mudah dipahami oleh khalayak umum karena pengarang menjelaskan terperinci dan sederhana, pengarang pun mampu memaparkan dengan detail lokalitas pedalaman Sumatera.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti akan mengambil judul penelitian, "*Analisis Sosiologi Sastra Pada Novel Pulang Karya Tere Liye*". Dalam penelitian ini, peneliti akan membatasi kajian sosiologi sastra pada nilai moral dan budaya tokoh utama. Peneliti ingin memaparkan nilai moral dan nilai budaya yang terdapat dalam tokoh utama dalam novel *Pulang* Karya Tere Liye.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Aminuddin (1990:1) merupakan sejumlah prosedur kegiatan ilmiah yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah sesuai dengan sudut pandang dan pendekatan yang digunakan peneliti. Penelitian kualitatif selalu bersifat deskriptif, artinya data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi fenomena, tidak berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel (Aminuddin, 1990:16). Dipilihnya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini karena menggunakan data yang bersifat deskriptif. Data dianalisis dan hasilnya dideskripsikan secara utuh, akurat, dan menyeluruh.

Subjek dari penelitian ini adalah novel *Pulang* karya Tere Liye. Objek penelitian ini adalah unsur Intrinsik dan nilai sosiologi Sastra Novel *Pulang* karya Tere Liye. Fokus penelitian ini adalah nilai Sosiologi Sastra novel *Pulang* karya Tere Liye. Sumber data dari penelitian ini berupa kutipan-kutipan langsung dan tidak langsung dari teks Novel *Pulang* karya Tere Liye. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (human Instrumen) sebagai pelaksana penelitian dan dibantu dengan pencatat data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik Pustaka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil rumusan masalah pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis struktur teks yang meliputi: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar dan sudut pandang pengarang.

### 1. Tema

Tema yang terdapat pada novel *Pulang* karya Tere Liye adalah seorang anak laki-laki yang mencari jati dirinya. Dalam menjadi dewasa seorang anak laki-laki harus mencari pengalaman dalam hidupnya. Ada saatnya ketika sudah sukses tetap harus pulang

### 2. Tokoh dan Penokohan

Tokoh dan penokohan yang terdapat pada novel *Pulang* karya Tere Liye adalah sebagai berikut.

- a). Bujang adalah tokoh utama yang memiliki watak Pemberani, selalu optimis, keras kepala namun selalu menuruti apa yang dikatakan oleh ibunya. Bujang adalah sosok pemuda kuat, jenius dan bertanggung jawab.
- b). Samad adalah ayah dari tokoh utama yang berwatak keras dan sayang terhadap anaknya
- c). Tauke Muda memiliki watak Baik dan tegas

- d). Midah memiliki watak Pencemas dan khawatir
- e). Kopong digambarkan sebagai pribadi yang Bijak terhadap tokoh utama Bujang
- f). Tuanku Imam memiliki watak Bijaksana
- g). Bayir adalah pengkhianat mempunyai watak keras dan berprinsip

### 3. Alur

Alur yang terdapat pada novel Pulang karya Tere Liye adalah alur maju mundur atau campuran.

### 4). Latar

#### a). Latar Tempat

Latar tempat yang terdapat pada novel Pulang karya Tere Liye yaitu Kampung Talang, Ibu Kota, Hongkong, Tokyo, dan Pesantren

#### b) Latar Waktu

Latar waktu yang terdapat pada Novel Pulang karya Tere Liye yaitu Pagi, Siang, Pukul tujuh pagi, Sore hari, Malam hari, dan Dua puluh tahun lalu.

### 5). Sudut Pandang

Sudut pandang yang terdapat pada novel Pulang karya Tere Liye menggunakan sudut pandang orang pertama sehingga pembaca dengan mudah masuk ke dalam cerita.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis sosiologi sastra novel Pulang karya Tere Liye. Dalam novel tersebut terdapat Bujang sebagai tokoh utama dalam novel tersebut. Bujang menjalani kerasnya kehidupan menjadi tukang pukul di keluarga Tong dan menjadi kepercayaan Tauke Muda. Bujang merupakan anak kampung yang tinggal di pedalaman sumatera, Bujang di titipkan oleh bapanya kepada Tauke muda untuk menjadi orang sukses di Ibu Kota. Bujang menjadi pemegang atau pemimin pada keluarga Tong.

Kemudian unsur Intrinsik yang terdapat pada novel Pulang karya Tere Liye yaitu meliputi: Tema, Tokoh dan Penokohan, Alur, Latar dan Sudut Pandang Pengarang.

## REFERENSI

- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2012. *Stilistika (Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa)*. Surakarta: Cakra Books.
- Aminuddin. 2014. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Endraswara, Suwardi. 2012. *Filsafat Sastra: Hakikat, Metodologi dan Teori*. Yogyakarta: Layar Kata.
- Erika, Puput. 2013. *Bentuk Hegemoni Kekuasaan pada Tokoh Utama dalam Novel Jalan Raya Pos, Jalan Daendels Karya Pramoedya Ananta Toer*. Skripsi. Malang: UMM.
- Yudiono, K.S. 1986. *Telaah Kritik Sastra Indonesia*. Bandung: Aksara Bandung
- Moeleong, Lexy 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Cetakan 1X. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Ratna, N. K. (2014). *Peranan Karya Sastra, Seni, Dan Budaya Dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sumardjo, dan Saini, K.M. Jakob. 1988. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Sangidu. 2004. *Metode Penelitian Sastra, Pendekatan Teori, Metode dan Kiat*. Yogyakarta: UGM.
- Sehandi, Yohannes. 2014. *Mengenal 25 Teori Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Semi, Atar. 1988. *Kritik Sastra*. Bandung : Angkasa

Siti Misbah, 2016. Jurnal : Analisis Sturktural dan Nilai Pendidikan Sosial dalam Novel “Pulang Karya Tere Liye” Pendidikan Bahasa dan Sastra – FKIP Universitas PGRI Yogyakarta : Jogjakarta

Stanton, William J. 2012. Prinsip Pemasaran, Alih Bahasa : Yohanes Lamarto Penerbit Erlangga, Jakarta

Sudjiman.2002. Teori dan Apresiasi Sastra.Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Sukada, Made. 2013. Pembinaan Kritik Sastra Indonesia. Bandung: Angkasa.

Tarigan, H.G. (2011). Prinsip-Prinsip Dasar Sastra. Bandung: Angkasa Thahar

Tere Liye (2015). Pulang, Jakarta:Republika

Yulaika, Siti.(2020). Skripsi. Novel Rindu Karya Tere Liye Sebuah Tinjauan Struktural. Universitas Widha Dharma : Klaten

Waluyo, Herman J. 2002. Pengkajian Sastra Rekaan. Salatiga: Widyasari Press.

Wellek, R dan Warren, A, 1989. Teori Kesusastraan .Jakarta :PT Gramedia.